

Penerapan Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada SMP YPI Darussalam

Masiika Nabilah¹, Muhamad Lukman², Seli Pitriyani Hasanudin³

¹²³ Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: masiikanabilah2003@gmail.com

Diterima 15/Agustus/2024 | Direvisi 28/Agustus/2024 | Disetujui 15/September/2024

Abstract

This study aims to provide an understanding and analyze the importance of the application of time management in improving the learning achievement of SMP YPI Darussalam students which is used by researchers as a basis for compiling research instruments. Time management is an important skill that allows students to manage time for learning activities efficiently, discipline themselves, overcome obstacles, and achieve optimal learning outcomes. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results show that the implementation of effective time management contributes significantly to improving student achievement. Some obstacles such as students' lack of understanding of priorities and distractions from non-academic activities can be overcome through directed guidance. This research provides recommendations for schools in developing time management training programs for students.

Keywords: Time Management, Learning Achievement, Junior High School Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menganalisis pentingnya penerapan manajemen waktu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP YPI Darussalam yang digunakan peneliti sebagai landasan menyusun instrument penelitian. Manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang memungkinkan siswa untuk mengatur waktu aktivitas belajar secara efisien, mendisiplinkan diri, mengatasi hambatan, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen waktu yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman siswa tentang prioritas dan gangguan dari aktivitas non-akademik dapat diatasi melalui bimbingan yang terarah. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk sekolah dalam mengembangkan program pelatihan manajemen waktu bagi siswa.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Prestasi Belajar, Siswa SMP

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi faktor penting dalam tahap perkembangan yang akan menentukan masa depan mereka. Namun, beberapa faktor dapat memengaruhi prestasi belajar, salah satu penyebabnya adalah kesalahan dalam mengelola waktu mereka. Masih banyak siswa SMP yang mengalami kewalahan dalam mengelola waktu belajar, masalah ini terkait dengan beban tugas sekolah, ekstrakurikuler, serta tuntutan prestasi akademik dan non-akademik yang memaksa mereka untuk mengelola waktu yang efektif. Hal ini seringkali menyebabkan siswa mengalami stress, produktivitas yang menurun dan kebiasaan siswa yang akhirnya membawa dampak negatif terhadap prestasi belajarnya. Di SMP YPI Darussalam, permasalahan serupa juga ditemukan, yang mencakup minimnya keterampilan manajemen waktu yang relative rendah.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kebiasaan ini adalah kurangnya pemahaman terkait pentingnya penerapan manajemen waktu. Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa dengan mengelola waktu yang efektif dapat meningkatkan produktivitas belajar dan meningkatkan potensi akademik mereka. Selain itu, dukungan internal seperti peran dari orang tua sangat penting dalam membimbing mereka untuk mengembangkan keterampilan ini. Tanpa bimbingan dukungan yang

tepat dari orang tua bahkan guru, siswa akan terus terjebak dalam kebiasaan buruknya dan pola belajarnya menjadi tidak efektif. Padahal, dengan memanajemen waktu yang baik dan efektif dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan tugas-tugas sekolahnya, terhindar dari stress dan mampu meningkatkan produktivitas.

Prokrastinasi atau disebut kebiasaan menunda-nunda juga menjadi masalah yang signifikan di kalangan siswa. Banyak siswa yang lebih memilih untuk menghabiskan waktu untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas sekolah seperti bermain gawai atau gadget. Hal ini menyebabkan penumpukan tugas dan tekanannya akan lebih besar dikarenakan tenggat waktu mendekat sehingga mengganggu produktivitas belajar. Banyak sekali siswa yang tidak tahu bagaimana cara mengorganisasikan hari mereka atau membuat belajar yang efektif, sehingga hal tersebut membuat mereka kewalahan dan tertekan dengan tugas-tugas yang menumpuk. Hal ini juga dapat menimbulkan tingkat stress dan kecemasan yang tinggi di kalangan siswa karena tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Stress dan kecemasan pada siswa akan berdampak pada kesehatan mental mereka serta pada konsentrasi dan motivasi belajar mereka.

Selain itu, kurangnya program edukasi yang menarik dan praktis mengenai penerapan manajemen waktu di sekolah menjadi salah satu hambatan dalam membangun kesadaran siswa. Materi yang disampaikan dalam mata pelajaran oleh guru seringkali hanya sebatas teori tanpa dilengkapi oleh kegiatan praktik atau pengalaman langsung yang menyebabkan siswa tidak memiliki asupan motivasi untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Tantangan lainnya adalah persepsi atau pandangan negatif terhadap manajemen waktu sebagai beban tambahan yang harus mereka tanggung diantara tuntutan dari kegiatan-kegiatan lainnya. Beberapa siswa menganggap manajemen waktu adalah hal yang membosankan atau membatasi kebebasan mereka untuk bersenang-senang. Akibatnya, mereka cenderung menolak dan dapat menghambat penerapan teknik-teknik manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang terbiasa dengan cara belajar yang tidak terstruktur akan sulit beralih atau beradaptasi dengan pola belajar yang lebih terorganisir, sehingga ketika dihadapkan dengan konsep manajemen waktu mereka akan merasakan tidak nyaman dan tidak ingin melakukan perubahan.

Tanpa penanganan dan pendekatan yang tepat, masalah-masalah ini dapat berdampak serius dalam jangka panjang, terutama prestasi akademik dan non-akademik setiap individu siswa. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan edukasi mengenai pentingnya manajemen waktu, tetapi juga mengarahkan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan dan pelatihan yang menyenangkan. Dengan ini diharapkan perspektif negative mengenai manajemen waktu dapat diubah menjadi perspektif positif yang mendukung perkembangan akademik siswa SMP serta menciptakan lingkungan yang positif di mana manajemen waktu dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan dan bukan sebagai beban tambahan.

2. METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan dapat disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sugiyono (2009:7). Mengadakan penyuluhan dan memberikan edukasi kepada, penyuluhan dan edukasi kepada siswa dan siswi SMP YPI Darussalam yang di berikan yaitu Penerapan Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP YPI Darussalam. Pada setiap akhir diskusi, tim PKM mengadakan sesi tanya jawab. Sehingga, dari Kegiatan ini dapat mencapai perubahan yakni setiap siswa dapat mengatur waktu sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan dan mengatur waktu secara efektif agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal. Dalam konteks siswa,

manajemen waktu yang baik sangat diperlukan untuk mengatasi tuntutan akademik yang semakin tinggi, mengingat banyaknya mata pelajaran, tugas, ujian, dan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti. Jika siswa tidak mampu mengelola waktu dengan baik, maka kemungkinan besar mereka akan kewalahan, tugas-tugas menumpuk, dan prestasi belajar pun akan menurun.

Pada SMP YPI Darussalam, penerapan manajemen waktu dimulai dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya waktu dan bagaimana cara mengelola waktu dengan baik. Pelatihan tentang manajemen waktu ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti pembuatan jadwal harian, pengaturan waktu belajar, serta pengenalan teknik-teknik mengatur prioritas. Dengan adanya penerapan manajemen waktu yang tepat, siswa dapat lebih fokus dalam belajar, mengurangi rasa stres, serta meningkatkan efektivitas belajar mereka.

Hasil dan Pembahasan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2024 di SMP YPI Darussalam dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa SMP YPI Darussalam terkait dengan Manajemen waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP YPI Darussalam memiliki pemahaman yang rendah manajemen waktu. Banyak siswa belum mampu menentukan prioritas belajar dan seringkali terdistraksi oleh aktivitas non-akademik, seperti media sosial dan permainan daring. Selain itu, kebiasaan menunda tugas menjadi kendala utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Kendala lain yang diidentifikasi adalah kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah dalam membimbing siswa untuk mengelola waktu mereka.

Namun, setelah diberikan intervensi berupa pelatihan manajemen waktu, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mengatur waktu. Mereka mulai menggunakan metode seperti pembuatan jadwal harian, menetapkan target belajar, dan mengurangi gangguan saat belajar terutama dari gawai. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dalam beberapa mata pelajaran utama. Sehingga tingkat pemahaman para siswa rata-rata sudah memahami akan penerapan Manajemen waktu dan manfaatnya. Di SMP YPI Darussalam ini rata-rata siswa/i sudah menerapkan Manajemen waktu di kehidupan sehari-hari di sekolah mereka.

2. Tingkat Produktivitas siswa dalam meningkatkan proses belajar di SMP YPI Darussalam.

Tingkat produktivitas Manajemen waktu dalam meningkatkan proses belajar di SMP YPI Darussalam dapat dinilai melalui beberapa indikator. Salah satunya adalah jumlah kegiatan yang dilaksanakan, seperti seminar, lokakarya, atau diskusi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya manajemen waktu. Partisipasi siswa juga menjadi ukuran penting, di mana tingginya presentase siswa yang aktif mengikuti program ini mencerminkan keberhasilan dalam menarik perhatian mereka. Selain itu, perubahan sikap dan perilaku siswa, seperti penurunan produktivitas manajemen waktu atau peningkatan dalam proses belajar antara siswa, menunjukkan dampak nyata dalam program tersebut. Evaluasi melalui survey atau wawancara dengan siswa, guru dan orang tua menjadi alat penting untuk menilai efektivitas program ini.

Dukungan guru dan pihak sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program ini, termasuk upaya mereka dalam memfasilitasi kegiatan dan memberikan bimbingan. Pemanfaatan media sosial dan teknologi untuk menyebarluaskan pesan untuk mengelola waktu juga dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas program. Selain itu, konsistensi program melalui pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan dampak jangka panjang program ini. Produktivitas kegiatan ini dapat diukur dengan membandingkan sumber daya yang digunakan, seperti waktu, dana dan tenaga, dengan hasil nyata yang dapat dicapai, termasuk keberhasilan kegiatan, perubahan sikap siswa dan peningkatan proses belajar.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, siswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam menerapkan manajemen waktu aktivitas belajar, siswa dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan mengelola waktu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang memungkinkan siswa untuk mengatur waktu aktivitas belajar secara efisien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen waktu yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa yang optimal. Beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman siswa tentang prioritas dan gangguan dari aktivitas non-akademik dapat diatasi melalui bimbingan terarah. Jadi, manajemen waktu menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP YPI Darussalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah Lumbaa, E., Istianingrum, R., Ramadiansya, W., Febrian, I., Nur Alif, M., & Wulandari, W. (2024). Kegiatan Sosialisasi Mengenai Regulasi dan Keselamatan Berkendara di SMPN 019 Penajam Paser Utara serta Pemasangan Convex Mirror. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 361–366. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38880>
- Amalia Mulya, A., Rolanda, I., Istikomah, K., & Laksmiwati, M. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Z di SMK Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 398–407. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38966>
- Fredlina, K. Q., & Arimbawa K., I. B. K. P. (2024). Pelatihan Menuju Generasi Digital yang Paham Netiket di Desa Datah Karangasem. *DEDIKASI PKM*, 5(3), 629 – 635. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i3.41886>.
- Dewi, P. A. C., Fredlina, K. Q., Juliharta, I. G. P. K., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2024). Pelatihan Penyusunan Business Model Canvas (BMC) Untuk Mengembangkan Ide Bisnis Bagi Siswa SMKN 2 Denpasar. *DEDIKASI PKM*, 5(3), 636 – 642. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i3.42261>
- Syawalsa, A. R., & Itryah, I. (2024). Penerapan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial-Humanistik Pada Siswa Smk Negeri 2 Palembang. *DEDIKASI PKM*, 5(3), 657 – 665. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i3.43074>